

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa setelah menggunakan model ARCS berbasis pendekatan etnosains pada mata pelajaran IPAS materi sistem pencernaan manusia, terdapat pengaruh yang signifikan dibanding dengan hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dilihat dan dibuktikan dari rata-rata hasil belajar siswa dengan Model ARCS yaitu 83,1 sedangkan untuk pembelajaran konvensional yaitu 71,3.
2. Terdapat pengaruh yang positif dari penggunaan Model ARCS berbasis pendekatan etnosains terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi sistem pencernaan di kelas V SD Negeri 060858 Medan T.A 2024/2025. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis uji hipotesis, diperoleh hasil signifikansi *two-sided* sebesar 0,001. Berdasarkan kriteria uji hipotesis, jika nilai sig. *two-sided* lebih kecil dari 0,05. maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.
3. Penerapan model ARCS berbasis etnosains dalam pembelajaran IPAS terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan, pemahaman, dan kemampuan berpikir kritis siswa. Setiap tahapan dalam model ARCS berkontribusi dalam menciptakan pembelajaran yang menarik, bermakna,

serta relevan dengan budaya lokal. Siswa menjadi lebih aktif dalam mengenali masalah, menganalisis informasi, serta mengkomunikasikan pemahaman mereka dengan percaya diri. Secara keseluruhan, model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, and Satisfaction*) berbasis etnosains merupakan strategi yang efektif dalam membangun kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat berguna di masa mendatang:

1. Bagi siswa, melalui model pembelajaran ARCS berbasis etnosains siswa diharapkan aktif dan termotivasi untuk memanfaatkan model ini dengan baik sehingga peningkatan kemampuan siswa dalam berpikir kritis lebih mudah untuk dicapai.
2. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk menerapkan model pembelajaran ARCS berbasis etnosains, guna memaksimalkan kemampuan berpikir kritis siswa dan mendorong guru untuk berinovasi dalam strategi pembelajaran yang efektif.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah meningkatkan mutu pembelajaran dan memaksimalkan kemampuan berpikir kritis siswa, terutama dalam mata pelajaran IPAS.
4. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan model pembelajaran ARCS berbasis etnosains dengan inovasi yang lebih menarik dan efektif. Selain itu, eksplorasi penerapan model ini pada mata pelajaran dan konteks budaya lain juga dianjurkan.